

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA STAI DARUL FALAH DI DESA CICANGKANGGIRANG BANDUNG BARAT

¹⁾Fikri Rizkia Muhammad, ²⁾Ayu Puji Rahayu, ³⁾Hevie Setia Gunawan

¹⁾Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

²⁾Pendidikan Agama Islam

³⁾Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah

*fikrizkia@staidaf.ac.id

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud yang nyata dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat yang mana mahasiswa harus mengabdikan diri sepenuh hati yang dilakukan dengan pendekatan di lingkungan masyarakat. KKN ini menjadi tugas perguruan tinggi untuk menentukan daerah dan pengelompokan yang ditentukan oleh LP2M, manfaatnya yaitu untuk memperkenalkan aspek-aspek pendidikan, kesehatan dan sosial kemasyarakatan. Dengan adanya KKN di desa Cicangkanggirang berharap mahasiswa mampu mengoptimalkan bentuk kekeluargaan, karakter yang baik dan mahasiswa mampu menghadapi masalah yang terjadi pada masa krisis serta bersifat mandiri serta mampu berpikir kritis dalam menghadapi tantangan dalam kehidupan yang lebih nyata. Sebuah program yang berhasil dilaksanakan diantaranya dalam bidang pendidikan seperti halnya bimbingan belajar, rumah pintar, seminar dan pengajian rutin. Dalam bidang kesehatan seperti halnya posyandu, donor darah dan kebersihan lingkungan dan bidang sosial kemasyarakatan seperti halnya pelayanan administrasi desa, pembagian BLT, santunan anak yatim, memeriahkan HUT RI, Tabligh akbar dan membantu UMKM. Kendala yang ditemukan adalah kurang kepedulian sebagian masyarakat terhadap pendidikan anak dan kesehatan baik lingkungan maupun diri.

Kata Kunci : KKN, Pendidikan, Kesehatan, Kemasyarakatan

ABSTRACT

Real Work Lecture, Kuliah Kerja Nyata (KKN) is a tangible manifestation in implementing the Tri Dharma of Higher Education, one of which is community service where students must devote themselves wholeheartedly which is carried out with an approach in the community. This KKN is the task of universities to determine the regions and groupings determined by LP2M, the benefits of which are to introduce aspects of education, health and social society. With the KKN in Cicangkanggirang village, it is hoped that students will be able to optimize the form of kinship, good character and students are able to face problems that occur during times of crisis and are independent and able to think critically in facing challenges in real life. A program that has been successfully implemented includes in the field of education such as tutoring, smart homes, seminars and regular recitations. In the health sector, such as posyandu, blood donation and environmental hygiene and in the social sector, such as village administration services, distribution of BLT, donations to orphans, celebrating the Republic of Indonesia's Independence Day, Tabligh akbar and helping UMKM. The obstacle found is the lack of concern for some of the community towards children's education and health, both for the environment and for themselves.

Keywords:

1. PENDAHULUAN

Sebagai manusia tentu kita diberikan tugas oleh Allah Swt. untuk saling tolong menolong sesama manusia perintah ini tertulis jelas dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2 yang artinya sebagai berikut: *“Tolong menolonglah kalian dalam kebaikan dan taqwa, dan janganlah kalian tolong menolong dalam perbuatan dosa dan pelanggaran”* (QS. Al-Maidah : 2). Dalam sabda Rasulullah Saw. beliau berkata: *“sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain”* berangkat dari dalil-dalil inilah bahwa banyak yang dapat dilakukan oleh manusia supaya menjadi orang yang bermanfaat salah satunya dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan wujud yang nyata dalam mengimplementasikan tri dharma perguruan tinggi sekaligus sebagai wadah dalam pengabdian kepada masyarakat dan memberikan ruang untuk saling memberi, menolong dan manfaat dengan masyarakat. Oleh karena itu dalam pogram kuliah kerja nyata (KNN) ini berfokus pada 3 (tiga) bidang yakni: pendidikan, kesehatan dan sosial kemasyarakatan, ketiga bidang ini dirasa sangat penting dalam kehidupan di masyarakat untuk meningkatkan potensi diri warga dari mulai usia anak sampai usia dewasa dan seluruh lapisan masyarakat pada umumnya.

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi pembangunan manusia seutuhnya guna mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa (I Wayan Cong Sujana, 2019). Pendidikan dimaksud sebagai wadah untuk membina, mendidik, dan memajukan pola pikir bangsa Indonesia agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berilmu, disiplin, bertaqwa kepada Tuhan YME serta mempunyai dedikasi yang tinggi dalam melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa (Aliyyah *et al.*, 2021). Dalam perkembangan global, pendidikan sangat berperan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia baru. Untuk mewujudkan hal tersebut kita memerlukan beberapa komponen dasar yang diantaranya: kebutuhan untuk terus menguasai lingkungannya, kebutuhan untuk berkomunikasi, kebutuhan untuk lepas dari berbagai lingkungan yang menghambat aktualisasi dirinya. Karena visi pendidikan nasional adalah pendidikan yang mengutamakan kemandirian dan keunggulan yang menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan yang berdasarkan nilai-nilai universal dan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia (Kemendikbud, 2017), (Anisa & Rahmatullah, 2020).

Pendidikan kesehatan merupakan suatu cara penunjang program-program kesehatan yang dapat menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan dalam waktu yang pendek. Konsep pendidikan kesehatan merupakan proses belajar pada individu, kelompok atau masyarakat dari tidak tahu tentang nilai-nilai kesehatan menjadi tahu, dari tidak mampu mengatasi masalah kesehatan menjadi mampu (Notoatmodjo, 2007). Era globalisasi yang ditandai dengan persaingan kualitas menurut semua pihak dalam berbagai bidang dan sektor pembangunan untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya. Hal tersebut mendudukkan pentingnya upaya peningkatan kualitas pendidikan baik secara kuantitatif maupun kualitatif yang harus dilakukan terus menerus, sehingga pendidikan dapat digunakan sebagai wahana dalam membangun watak bangsa (Mulyasa, 2007). Dalam hal ini peningkatan kualitas bangsa baik dalam bidang sosial, ekonomi, dan pendidikan haruslah diperhatikan, tidak terkecuali dalam bidang agama, suatu bangsa harus berpegang teguh terhadap agama yang mereka anut. Kegiatan keagamaan dalam pendidikan agama dimanapun harus mencakup semua aspek. Pelaksanaan pendidikan agama mampu menghantarkan peserta didik kepada setidaknya tiga aspek. Pertama, aspek keimanan, mencakup seluruh arkunal iman. Kedua aspek ibadah, mencakup arkanul islam. Ketiga, aspek akhlak, mencakup seluruh akhlakul

kharimah. Kegiatan keagamaan bermaksud untuk penanaman jiwa atau sikap keagamaannya pada peserta didik bukan pengajaran agama (Bahroyni, 2022)

Dalam pelaksanaan kegiatan program KKN dilapangan ada pepatah yang berbunyi “Dimana bumi diinjak, disitu langit dijunjung”. Demikian pepatah mengajarkan kepada kita mengenai etika hidup di tempat orang lain bahwa setiap orang harus bisa menyesuaikan diri dengan nilai dan norma yang berlaku dalam sebuah masyarakat jika berada dalam masyarakat tersebut. Setiap orang yang hidup di tempat orang lain dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan tata aturan yang berlaku dalam masyarakat tersebut agar dapat diterima sebagai bagian dari masyarakat. Sebagai konsekuensinya, kita harus mempelajari berbagai aspek yang dalam masyarakat tersebut. Terlebih lagi bila akan melakukan kegiatan di dalam masyarakat, maka menjadi suatu keharusan bagi kita sebagai orang luar untuk dapat memahami dengan sebaik-baiknya keadaan sosial dan budaya masyarakat tersebut. (Yunasaf and Darwis, 2010)

Desa Cicangkanggirang merupakan salah satu daerah yang bertempat di kecamatan Sindangkerta kabupaten Bandung barat provinsi Jawa Barat, sekitar 46 km dari kota Bandung, desa cicangkanggirang merupakan daerah dataran dan pegunungan dengan luas wilayah sekitar 554 Hektar, terdapat 17 Rukun Warga (RW) dengan jumlah penduduk 11.730 jiwa. Mata pencaharian penduduk di desa Cicangkanggirang sebagian besar masih berada di sektor pertanian, hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memegang peranan penting dalam bidang ekonomi masyarakat, walaupun kini sudah banyak pula penduduk yang memiliki UMKM seperti pabrik wajit, kerupuk dan makanan khas daerah tersebut. Dalam bidang kesehatan desa cicangkanggiran merupakan desa yang pernah mendapat penghargaan sebagai kampung Tangguh covid-19 dan kampung asi KB. Ini didukung dengan fasilitas pos yandu yang sudah ada di setiap RW dan fasilitas kesehatan lainnya walaupun dari segi jaraknya agak berjauhan. Namun perlu catatan bahwa kesadaran pendidikan kesehatan belum sepenuhnya didapat oleh masyarakat.

Bidang sosial kemasyarakatan daerah ini cukup baik dilihat dari antusias masyarakat dalam berbagai kegiatan yang diadakan baik pemerintah, sekolah atau warga masyarakat, namun kerukunan ini perlu ditingkatkan agar tidak terjadi perpecahan. Dalam bidang keagamaan tentunya desa cicangkanggirang cukup baik ini didukung dengan banyaknya keberadaan pesantren, madrasah dan tempat pengajian lainnya dari mulai pengajian anak-anak sampai orang tua. Begitupun dengan fasilitas pendidikan semua sudah ada dari mulai TK, SD, SMP dan SMA. Berangkat dari sinilah KKN STAI Darul Falah berkomitmen untuk bersinergi dengan masyarakat desa Cicangkanggirang untuk meningkatkan kualitas masyarakat dengan program unggulan yakni bidang pendidikan, kesehatan dan kemasyarakatan yang menyasar pada usia produktif dan non produktif.

2. METODE

Model pengabdian berbasis PAR (*Participatory Action Research*) dipilih sebagai metode pengabdian tim. Dimana PAR memiliki tiga Variabel kunci yaitu, Partisipatoris, Action (aksi) dan Research (penelitian). Zainuddin dkk (2014:104) menyatakan, ketiga Variabel tersebut dirumuskan sebagai berikut: (1) *Research* (Penelitian), tahap ini adalah merupakan tahapan penelitian tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, permasalahan tersebut dipahami sedemikian mendalam dan mendetail, sehingga masalah tersebut bisa diketahui dengan jelas sebab dan akibatnya, (2) *Action* (aksi), setelah mengetahui masalah-masalah tersebut secara mendalam dan mendetail, barulah masuk langkah yang kedua yaitu pencarian alternatif jalan keluar untuk memecahkan masalah tersebut, yang kemudian diterjemah kedalam beberapa item

program kerja yang akan dilaksanakan, dan (3) *Participatory*, kedua item di atas dilaksanakan secara partisipatoris, artinya dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat dalam melakukan identifikasi masalah serta teknik pemecahannya secara bersama-sama. (Bahroyni, 2022)

Participatory Action Research yaitu penelitian dengan model mencari titik penting untuk menghubungkan penelitian menuju tahap perubahan yang ingin dilakukan pada desa Air Merah. Adapun makna perubahan sosial disini yaitu yang menjelaskan bagaimana proses dalam meningkatkan potensi masyarakat untuk mewujudkan tiga bagian dari tolak ukur, yaitu sebuah komitmen yang harus dijalin dengan masyarakat, terciptanya sistem kepemimpinan yang baik dalam masyarakat, serta adanya ide baru untuk membangun desa Air Merah demi tujuan bersama. Model penelitian kali ini menunjukkan tahap penelitian untuk kepentingan bersama mencari bersama-sama solusi dari sebuah permasalahan yang terjadi di desa Cicangkanggirang (Rambe *et al.*, 2021)

Tiga prinsip PAR tersebut menjadikan Peneliti melakukan identifikasi masalah, perencanaan, dan aksi untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi. Keterkaitan antara Partisipasi, Aksi dan Riset yang saling berkaitan menjadikan setiap hasil riset harus diimplementasikan ke dalam bentuk aksi. Dalam proses melakukan perubahan sosial dan keagamaan ke arah yang lebih baik tersebut haruslah melibatkan semua lapisan masyarakat yang menjadi objek atau sasaran dimana harus dilakukan. Di sinilah letak partisipasi sebagai pemahaman bahwa dalam segala tindakan, seorang peneliti bersama masyarakat berupaya untuk merubah tatanan kehidupan kearah yang lebih baik.

Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut ;

1. FGD Identifikasi masalah Tahap identifikasi masalah dilaksanakan dengan cara mengundang seluruh peserta KKN STAI Darul Falah dan stakeholder setiap tokoh masyarakat untuk berdiskusi dalam rangka memetakan persoalan-persoalan yang ada di masyarakat khususnya bidang pendidikan, kesehatan dan kemasyarakatan.
2. FGD penentuan strategi dan langkah pemecahan masalah Tim pendamping sebagai pelaksana pengabdian dalam menentukan strategiaksinya melibatkan pihak-pihak terkait, dalam hal ini adalah seluruh peserta KKN STAI Darul Falah dan stakeholder. Dalam FGD ini, di musyawarahkan bagaimana strategi aksi yang akan dilaksanakan.
3. Pelaksanaan dan Intervensi Kegiatan ini terdiri dari 2 model kegiatan, yaitu; pertama, kegiatan pendampingan kegiatan atau program Madin yang sudah ada. Dan kedua, kegiatan pelatihan kegiatan program Madin yang baru.
4. Evaluasi Intervensi Kegiatan evaluasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan program guna penyusunan program intervensi lainnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan ini dibagi menjadi tiga bidang yang tentunya menjadi bagian terpenting dalam kehidupan bermasyarakat yakni bidang pendidikan, bidang kesehatan dan bidang sosial kemasyarakatan. Ketiga bidang ini berdasarkan keputusan STAI Darul Falah dalam pembekalan KKN. Bidang pendidikan berfokus pada pendidikan keagamaan dan pembelajaran secara umum karena menyesuaikan dengan program studi kependidikan, bidang kesehatan dimaksudkan agar masyarakat bias lebih memperhatikan kesehatan baik lingkungan, makanan dll. Sekaligus membantu mengurangi penularan covid-19 dan bidang sosial kemasyarakatan berfokus sebagai wadah pengabdian kepada

masyarakat. Tempat yang menjadi lokus KKN ini adalah di Desa Cicangkanggirang Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat. Setelah mendapatkan pembekalan baik secara luring maupun daring serta pembagian Pembimbing lapangan kami langsung membuat perencanaan dan langsung melakukan survey lokasi untuk mencari data dan fakta seputar tiga bidang yang sudah ditentukan. Lalu kami melakukan pembukaan di kantor kecamatan yang dihadiri seluruh peserta KKN STAI Darul Falah dan para pimpinan kampus kemudian kami mengunjungi kantor desa cicangkanggirang untuk koordinasi sekaligus secara simbolis membuka pelaksanaan KKN dan menawarkan program yang sudah dibuat kepada pemerintah desa Cicangkanggirang, diantaranya sebagai berikut:

3.1. Bidang Pendidikan

Bidang pendidikan merupakan bidang yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, bagaimana pendidikan merupakan jalan untuk merubah seseorang dari tidak tau menjadi tahu, dari perilaku buruk menjadi baik dan lain sebagainya. Pada program kali ini bidang pendidikan di bagi menjadi dua yakni pendidikan keagamaan dan pendidikan umum baik pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan ini menjadi hal penting untuk meningkatkan kualitas pengetahuan masyarakat di desa Cicangkanggirang. Adapun program yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik walau masih ada sedikit kekurangan internal maupun eksternal. Semua ikut andil dalam menjalankan program pendidikan ini, dari mulai anak-anak tingkat dasar, remaja tingkat menengah, dewasa dan orang tua yang ada di desa cicangkanggirang. Besar harapan kami program dalam pendidikan ini menjadi pemicu semangat belajar untuk semua kalangan yang ada di desa cicangkanggirang. Adapun bidang pendidikan meliputi beberapa bagian yaitu sebagai berikut:

a. Bimbingan Belajar

Pada kegiatan ini dapat diartikan sebagai kegiatan untuk anak PAUD, TK, MI dan MTs dengan bergabung dengan Lembaga-lembaga penyelenggara pendidikan yang sudah berjalan di masyarakat. Dengan program yang kami lakukan kami berharap hal ini menjadi inspirasi dan motivasi bagi anak-anak di desa Cicangkanggirang. Dalam program ini kami berupaya memberi bantuan berupa pengajaran, membuat media pembelajaran yang menarik, mempraktikan model pembelajaran yang menaraik dan menjadi narasumber atau penceramah, kegiatan ini dilakukan secara rutin dengan pembagian tugas dan hari agar bias menyebar di beberapa sekolah. Dengan diadakannya bimbingan belajar ini tentunya sangat membantu mengasah kemampuan pikiran sekaligus memberi wawasan dan pengalaman baru dalam belajar bagi anak-anak di desa Cicangkanggirang



Gambar 1. Bimbingan Belajar

b. Rumah Pintar

Dalam pelaksanaan rumah pintar bagi anak-anak di desa Cicangkanggirang ini dilakukan di posko tempat KKN, meski sifatnya kondisional namun rutin dilakukan. Tujuan diadakannya rumah pintar ini agar anak-anak yang dekat dengan posko mendapat

suasana belajar yang baru, menambah wawasan juga bagi anak-anak juga menambah minat anak untuk belajar. Pada rumah pintar yang diadakan di posko KKN ini kami menyediakan buku-buku bacaan yang menarik, menyediakan buku gambar, membantu mengerjakan PR sekolah, menceritakan buku-buku motivasi, bermain sambil belajar dan hal lainnya yang berkaitan dengan pengembangan potensi anak.



Gambar 2. Rumah Pintar

c. Menyelenggarakan Seminar

Kegiatan ini dilakukan dengan bekerjasama dengan salah satu badan otonom dari organisasi Islam terbesar di Indonesia Nahdlatul Ulama (NU) yaitu IPNU “Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama” tema pada seminar ini adalah “Belajar Fikih Mudah” yang pesertanya adalah pelajar dari berbagai Lembaga sekolah. Tujuan diadakannya seminar ini adalah untuk memberikan pemahaman berkaitan dengan tata cara ibadah serta hukumnya. Ini sangat penting sekali apalagi bagi seorang muslim. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan mendapat dukungan dari pemerintah desa, MUI, para tokoh agama dan partisipasi masyarakat secara umum.



Gambar 3. Seminar Fikih

d. Pengajian Rutin

Selain kegiatan yang dilakukan dengan Lembaga pendidikan, organisasi serta pemerintah, kami juga ikut berpartisipasi dengan majlis ta’lim yang mengadakan pengajian rutin di setiap minggunya, ada 7 majlis ta’lim yang setiap minggunya kami rutin hadir dengan membagi tugas jumlah peserta. Tujuan dari ikut berpartisipasi selain kami mengabdikan memberikan kontribusi berupa kependidikan kami juga mendapatkan ilmu khususnya ilmu agama dalam rutinitas pengajian rutin ini. Dalam bidang ini pun kami bersilaturahmi, berziarah kepada para tokoh agama khususnya pimpinan pesantren dan sekaligus mendata pondok pesantren yang ada di wilayah desa Cicangkangirang serta kegiatan keagamaan lainnya.



Gambar 4. Pengajian Rutin

3.2. Bidang Kesehatan

Adanya bidang kesehatan ini tentunya kami membantu masyarakat serta memberikan informasi mengenai pola hidup sehat apalagi kaitannya dengan pemulihan dari covid-19 yang pernah melanda hampir di seluruh dunia tak terkecuali desa Cicangkanggirang. Diantaranya program dalam bidang kesehatan ini yaitu:

a. Posyandu

Bergabung dengan penyelenggara posyandu di 5 RW terdekat dengan posko, kegiatan ini bertujuan memberikan pelayanan bagi masyarakat khususnya ibu dan anak, memberikan sosialisasi mengenai kesehatan ibu dan anak, kami juga membantu dalam bidang administrasi.

b. Donor Darah

Kegiatan ini berkolaborasi dengan salah satu rumah sakit terbesar di Bandung Raya yakni RS Cibabat yang berlokasi di Kota Cimahi. Donor darah ini dilaksanakan di kampung Ta'awun Rw 03 Desa Cicangkanggirang.

c. Kebersihan Lingkungan

Potensi kerusakan lingkungan di desa Cicangkanggirang sangat mungkin terjadi karena jika dilihat mulai banyaknya penduduk dari luar daerah, penataan bangunan dan pengelolaan sampah yang belum maksimal. Tujuan dari program kebersihan lingkungan ini agar masyarakat lebih peduli terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan tempat tinggal. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan kebersihan lingkungan ini adalah membersihkan beberapa masjid terdekat dengan posko, gotong royong kerja bakti membersihkan lingkungan, selokan dan tempat tempat umum lainnya.



Gambar 5. Kesehatan Lingkungan

3.3. Sosial Kemasyarakatan

Dalam kegiatan sosial kemasyarakatan ini tentunya kami membantu dalam hal kemasyarakatan, pelayanan serta kegiatan sosial lainnya, kegiatan ini bertujuan agar kedekatan dengan masyarakat itu terjalin komunikasi yang baik, serta masyarakat benar-benar merasakan manfaat dari kehadiran KKN di Cicangkanggirang, diantaranya ada beberapa kegiatan yang diselenggarakan berkaitan dengan sosial kemasyarakatan, yaitu:

a. Pelayanan Administrasi Desa

Kegiatan pelayanan administrasi desa ini berdasarkan intruksi langsung dari pemerintah desa Cicangkanggirang. Kegiatan ini berlangsung 2 pekan yang bertujuan

meningkatkan pelayanan masyarakat yang memiliki kebutuhan administrasi desa. Dengan adanya kegiatan ini peserta KKN mendapat pengalaman serta ilmu baru dalam pelayanan sekaligus pemerintah desa dan masyarakat sangat terbantu dalam proses pelayanan.

b. Pembagian BLT

Selain pelayanan administrasi desa peserta KKN juga diberikan kesempatan untuk ikut berpartisipasi dalam kepanitian pembagian BLT, kegiatan ini dilaksanakan satu kali selama KKN berlangsung, dengan kegiatan ini pemerintah dan masyarakat sangat terbantu, tidak terjadi kepadatan saat antrian semua berjalan tertib.

c. Santunan Anak Yatim

Kegiatan santunan anak yatim ini dikemas dalam acara keagamaan yakni memperingati 1 Muharam 1441 H. kegiatan ini dilakukan 1 kali selama KKN berlangsung.

d. Menyelenggarakan Kegiatan HUT RI

Pelaksanaan KKN ini bertepatan juga dengan hari kemerdekaan RI 17 Agustus 2022 sehingga peserta KKN menyelenggarakan kegiatan menyambut HUT RI yang ke 77. Kegiatan HUT RI ini diantaranya ada beberapa perlombaan seperti Pildacil, kaligrafi dan mewarnai. Selain kegiatan perlombaan yang diadakan oleh peserta KKN, kami juga berkolaborasi dengan karang taruna desa guna mengadakan perlombaan khas kemerdekaan, seperti balap karung, makan kerupuk, panjat pinang dan perlombaan lainnya. Dalam kegiatan ini antusias anak begitu besar sehingga perlombaan ini berjalan dengan meriah dan penuh suka cita kebersamaan.

e. Tabligh Akbar

Tidak hanya kegiatan perlombaan saja untuk menyambut dan memeriahkan hari kemerdekaan RI ke 77 tetapi juga peserta KKN dengan Pemerintah setempat mengadakan kegiatan tabligh akbar, sekaligus sebagai bahan perenungan dan ungkapan rasa syukur kepada Allah Swt. Pada kegiatan ini pula penyerahan piala dan piagam penghargaan bagi peserta perlombaan terbaik dilakukan dengan momentum seperti inilah suasana sosial kemasyarakatan ini terasa indah.

f. Memasak untuk masyarakat

Terasa lebih indah lagi tatkala kegiatan kebersamaan ini dipadukan dengan membantu warga memasak untuk kebutuhan konsumsi bagi pengajian rutin.

g. Membantu UMKM

Dalam kegiatan membantu UMKM ini peserta KKN mendata potensi UMKM apa saja yang terdapat di desa Cicangkanggirang, diantaranya UMKM yang memiliki kekhasan daerah adalah 1) Tape ketan, 2) Arkuh sejenis kerangka untuk membuat layangan, 3) Pabrik wajit, 4) Konveksi pembuatan baju dari kulit binatang, 5) Opak dan Raginang. Hasil pengabdian terdiri dari hasil secara kualitatif maupun kuantitatif dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Jika dalam pembahasan berisikan tabel/bagan/gambar yang memaparkan hasil, maka harus sudah bermakna dan mudah dipahami maknanya secara cepat. Tabel/bagan/gambar tidak berisi data mentah yang masih dapat atau harus diolah.





Gambar 6. Sosial Kemasyarakatan

4. SIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa desa cicingkanggirang memiliki potensi yang baik bagi perkembangan pendidikan, kesehatan dan sosial kemasyarakatan dilihat dari fasilitas sekolah dari tingkat TK, SD, SMP dan SMA sudah ada didukung lagi dengan Lembaga pendidikan pesantren, madrasah dan Lembaga non formal lainnya. namun masih ditemukan beberapa orang tua yang kurang peduli terhadap pendidikan anak-anak ini mungkin jadi cacatan sekaligus perhatian agar pendidikan ini bias dirasakan oleh semua lapisan masyarakat di desa Cicingkanggirang.

Fasilitas kesehatan juga cukup menunjang walau harus adanya penambahan fasilitas kesehatan untuk menjangkau daerah pedalaman, dalam bidang kesehatan masih ditemukan beberapa warga yang kurang peduli khususnya kesehatan lingkungan, seperti pengelolaan sampah yang belum baik masih terdapat warga yang membuang sampah tempat yang diperuntukkan untuk sampah, dalam kesehatan diri pun masih ditemukan beberapa warga yang tidak ikut vaksin dan berobat ke dokter apabila sakit. Sosial kemasyarakatan sudah baik ini dibuktikan dengan antusiasnya warga dalam bergagai kegiatan kemasyarakat, gotong royong dan peduli sesama. Kehadiran KKN menjadi kebahagiaan tersendiri bagi masyarakat desa Cicingkanggirang. Catatan dari kami adalah perhatian pemerintah agar menambah dan memperbaiki fasilitas umum, baik pendidikan, kesehatan dan sosial kemasyarakatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, C., & Rahmatullah, R. (2020). Visi Dan Misi Menurut Fred R. David Perspektif Pendidikan Islam. *Journal EVALUASI*, 4(1), 70.
<https://doi.org/10.32478/evaluasi.v4i1.356>
- Aliyyah, R.R. *et al.* (2021) 'Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan', *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), pp. 663–676.
- Bahroyni, S. (2022) 'PELAKSANAAN PROGRAM PESERTA KKN DALAM', 1(01), pp. 18–25.
- I Wayan Cong Sujana. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *ADI WIDYA Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29–39.
- Kemendikbud. (2017). Peta Jalan Generasi Emas Indonesia 2045. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1–30.
- Mulyasa, E, (2007), Manajemen Berbasis Sekolah, Bandung : Remaja Rosdakarya. Nymas,
- Notoatmodjo, S. (2007a). Kesehatan masyarakat ilmu dan seni. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rambe, F.A. *et al.* (2021) 'Meningkatkan Potensi Diri Masyarakat Melalui Program

Unggulan Bidang Pendidikan, Sosial, Agama dan Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Air Merah', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), pp. 665–673. Available at: <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.2029>.

Yunasaf, U. and Darwis, R.S. (2010) 'Wawasan Sosial Kemasyarakatan dan Pendekatan Sosial Dalam KKNM-PPMD Integratif Unpad', *Journal Pendekatan Sosial*, 2(1), pp. 1–8.